

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pemberian terapi kompres hangat pada Tn.B dengan diagnosa medis dispepsia yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Pelaksanaan tindakan pemberian terapi kompres hangat dilakukan sebanyak 6 kali, dan dari 6 kali tindakan pemberian terapi kompres hangat yang dapat dilakukan oleh pasien, pemberian terapi kompres hangat dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) sehingga pada tabel distribusi frekuensi mendapatkan persentase 100% yang dilakukan sesuai SOP.
2. Pelaksanaan tindakan pemberian terapi kompres hangat dilakukan sebanyak 6 kali, dan semua dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) sehingga pada tabel distribusi frekuensi pelaksanaan pemberian terapi kompres hangat yang tidak dilakukan sesuai SOP oleh pasien terdapat persentase 0%.
3. Evaluasi nyeri akut yang dialami pasien setelah dilakukan terapi pemberian kompres hangat yaitu terdapat 1 kali tindakan yang menghasilkan nyeri berat dengan persentase 16,7%, tindakan yang menghasilkan nyeri sedang terdapat 3 kali dengan persentase 50%, dan tindakan yang menghasilkan nyeri ringan terdapat 2 kali dengan persentase yang didapatkan 33,3%. Beberapa kriteria keberhasilan setelah dilakukan teknik pemberian terapi kompres hangat yang sebelumnya skala nyeri 8, sampai pada hari ketiga setelah dilakukan pemberian terapi kompres hangat skala menurun dan keluhan nyeri menghilang.
4. Analisa penerapan tindakan pemberian terapi kompres hangat yang dilakukan sebanyak 6 kali sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) menghasilkan 1 kali tindakan nyeri berat, 3 kali nyeri sedang, dan 2 kali nyeri ringan. Sehingga pemberian terapi kompres hangat

yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan masalah nyeri akut didapatkan hasil masalah teratasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran dimasa yang akan datang sebagaimana pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan pemberian terapi kompres hangat pada pasien yang mengalami Dispepsia dengan masalah keperawatan nyeri akut, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti/Mahasiswa

Diharapkan penulis dapat menerapkan tehnik pemberian terapi kompres hangat sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman nyata yang dimiliki. Serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagi mana merawat pasien dengan dispepsia yang mempunyai masalah keperawatan nyeri akut.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Diharapkan hasil dari studi kasus ini dapat menambah referensi studi kasus dispepsia bagi Rumah Sakit Umum Handayani sebagai acuan studi kasus yang akan datang, agar dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan baik antara tenaga kesehatan dengan kiln, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya khususnya pada pasien dengan dispepsia dengan masalah keperawatan nyeri akut.

3. Manfaat Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan adanya hasil Studi kasus ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi keluarga, sehingga keluarga mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam merawat keluarga yang mengalami masalah dispepsia, memahami dan mampu menerapkan tehnik pemberian terapi kompres hangat sebagai perawatan dirumah disamping pemberian analgetik, serta pasien dan keluarga lebih memperhatikan prilaku kesehatan atau kebiasaan sehari-hari dalam mencegah atau meminimalisir penyakit dispepsia.